

ABSTRAK

Antipiretik merupakan obat yang digunakan untuk menurunkan demam, namun penggunaan obat sintetik dapat menimbulkan efek samping, tumbuhan obat sebagai terapi alternatif dapat dijadikan pilihan yang lebih baik untuk meminimalisir efek samping tersebut. Kulit batang Jamblang (*Syzygium cumini* (L.) Skeels) sering digunakan untuk mengobati demam, namun belum ada penelitian lanjutan yang mengkonfirmasi efek ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antipiretik serta menentukan dosis efektif dalam menurunkan demam. Penelitian ini menggunakan metode eksperimental yang terdiri dari 4 kelompok. Kontrol negatif diberikan PGA 1%, kontrol positif diberikan parasetamol 150mg/kgBB, kontrol normal hanya diberikan aquadest tanpa induksi, dan kelompok perlakuan: (diberikan dosis 100 mg/kgBB, 150 mg/kgBB, dan 200 mg/kgBB). Hasil penelitian menunjukkan ekstrak etanol kulit batang jamblang memiliki aktivitas sebagai antipiretik pada dosis 100 mg/kgBB, 150 mg/kgBB, dan 200 mg/kgBB. Pada penelitian ini menyimpulkan bahwa dosis besar efektivitas tertinggi sebagai antipiretik pada ekstrak etanol kulit batang jamblang (*Syzygium cumini* (L.)), pada dosis 200 mg/kgBB.

Kata Kunci: Antipiretik, kulit batang Jamblang (*Syzygium cumini* (L.) Skeels), ekstrak etanol kulit batang jamblang.

ABSTRACT

*Antipyretics are medications used to reduce fever, but synthetic drugs can have side effects. Herbal remedies can serve as alternative therapies to minimize these side effects. The bark of the Jamblang tree (*Syzygium cumini* (L.) Skeels) is frequently used to treat fever, though there has been no follow-up research confirming this effect. This study aims to evaluate the antipyretic activity and determine the effective dose for reducing fever. An experimental method with 4 groups was used: the negative control received 1% PGA, the positive control received paracetamol at 150 mg/kg body weight, the normal control was given only aquadest without induction, and the treatment groups received doses of 100 mg/kg body weight, 150 mg/kg body weight, and 200 mg/kg body weight. Results indicated that the ethanol extract of Jamblang bark exhibited antipyretic activity at doses of 100 mg/kg body weight, 150 mg/kg body weight, and 200 mg/kg body weight. The study concluded that the highest effectiveness as an antipyretic was observed at the dose of 200 mg/kg body weight for the ethanol extract of Jamblang bark (*Syzygium cumini* (L.) Skeels).*

Keywords: Antipyretic, Jamblang bark (*Syzygium cumini* (L.) Skeels), ethanol extract of Jamblang bark

